

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Akuntansi adalah sarana untuk menyediakan sejarah sebuah organisasi dan transaksi-transaksi beserta lingkungannya, baik bagi pemilik atau pemegang saham sebuah perusahaan. Catatan akuntansi ini menyediakan sejarah kepengurusan manajer atau sumber daya manusia. Suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya untuk mengamankan harta milik serta menjaga kelangsungan hidup perusahaan menerapkan suatu struktur yang dinamakan Struktur Pengendalian Intern, maka diharapkan akan dapat dicapai tujuan perusahaan secara optimal.

Manajemen dan investor tidak dapat mengharapkan adanya laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan semata-mata dan penyelenggaraan akuntansi, karena akuntansi bukan aktivitas yang produktif. Namun tidak berarti bahwa hal itu menjadi berkurang atau dapat diabaikan. Walaupun dalam penyelenggaraan akuntansinya perusahaan tidak akan menghasilkan laba yang menjadi tujuan pokoknya, tetapi akuntansi memberikan andil yang cukup besar untuk mencapai keberhasilan, mempertahankan kontinuitas atau memajukan usaha perusahaan.

Pemilik perusahaan menyerahkan pengelolaan kekayaan perusahaannya kepada manajer profesional, dan manajer profesional berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan kekayaan tersebut kepada pemiliknya, yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Suatu informasi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan dapat dipercaya atau tidak sangat ditentukan oleh baik buruknya sistem pengendalian intern yang berlaku dalam perusahaan. Jika sistem pengendalian intern dirancang dan diterapkan dengan baik dalam manajemen di dalam pengelolaan perusahaannya, maka laporan keuangan yang disajikan kepada pihak yang berkepentingan akan terjamin ketelitiannya dan keandalannya.

Sistem pengendalian intern yang lemah akan mengakibatkan keamanan kekayaan perusahaan tidak terjamin, informasi akuntansi yang tidak teliti atau tidak dapat dipercaya, efisiensi tidak terjamin dan kebijaksanaan manajemen yang tidak dipatuhi. Dalam suatu perusahaan dagang, fungsi pembelian memegang peranan yang sangat penting sebab fungsi pembelian merupakan awal dari siklus operasi perusahaan. Pemeriksaan intern terhadap pembelian tidak dapat dipisahkan dari pengendalian terhadap perusahaan, karena pada dasarnya pembelian merupakan aktivitas investasi yang dilakukan oleh perusahaan dalam bentuk persediaan. Umumnya persediaan merupakan komponen aktiva lancar yang jumlahnya cukup material dan seringkali merupakan objek

manipulasi serta tempat terjadinya kesalahan-kesalahan besar. Pemeriksaan intern terhadap pembelian juga tidak dapat dipisahkan dari pengendalian intern terhadap pengeluaran kas.

Perusahaan sebaiknya mengusahakan agar jumlah uang tunai mencukupi untuk melakukan kewajiban-kewajiban sehari-harinya, tetapi tidak terlampau besar sehingga mempunyai resiko hilang atau penggunaan yang tidak melalui prosedur yang seharusnya. Karena itu perusahaan sebaiknya mempunyai dana yang dapat disebut kas kecil (*Petty Cash Fund*). Perkembangan suatu perusahaan akan meningkatkan kegiatan pembelian dan pengeluaran kas yang dilakukan oleh perusahaan itu sendiri. Peningkatan ini dapat terjadi baik pada segi kuantitas, frekuensi, maupun dalam hal semakin luasnya jaringan pemasok. Semakin meningkatnya suatu aktivitas, sistem pengendalian intern harus dirancang dan dilaksanakan dengan baik, karena sistem pengendalian intern yang baik akan memungkinkan pencapaian tujuan perusahaan secara efisien dan efektif.

Menurut **Fauzi (1999 : 40)** Norma Pelaksanaan Pemeriksaan merupakan pedoman tentang bagaimana seharusnya pemeriksaan dilakukan oleh akuntan publik. Norma ini meliputi :

1. Pemeriksaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus dipimpin dan diawasi dengan semestinya.



2. Sistem kontrol intern yang ada harus dipelajari dan dinilai secukupnya untuk menentukan dapat atau tidaknya sistem tersebut diandalkan sebagai dasar untuk menetapkan luasnya pengujian yang harus dilakukan suatu prosedur pemeriksaan yang akan digunakan.
3. Bukti kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, tanya jawab dan konfirmasi sebagai dasar yang layak untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diperiksa.

Bertitik tolak dari uraian tersebut penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul : **Pemeriksaan Intern terhadap Fungsi Pembelian dan Pengeluaran kas pada PD. Jahtera Hari Palembang**".

## **B. Perumusan Masalah**

PD. Jahtera Hari Palembang merupakan salah satu perusahaan yang mempunyai aktivitas di bidang distributor makanan kecil. Perusahaan ini mendistribusikan berbagai macam produk antara lain candy, wafer, biscuit, kacang, wontape, mie instant, dan lain sebagainya.

Permasalahan yang muncul dalam PD. Jahtera Hari Palembang yang berhubungan dengan pemeriksaan intern terhadap fungsi pembelian dan pengeluaran kas adalah sebagai berikut :

1. Fungsi pembelian tidak terpisah dari fungsi penerimaan barang dan bagian gudang, sehingga dapat menyebabkan terjadinya kecurangan dengan melaporkan jumlah pembelian yang lebih besar dari jumlah barang yang diterima.



2. Tidak adanya surat pesanan pembelian dengan nomor urut tercatat dan tidak disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait, juga tidak ada otorisasi dari atasan secara tertulis sebagai tanda persetujuan atas pembelian tetapi hanya dilakukan secara lisan atau via telepon, sehingga dapat menyebabkan pembelian yang fiktif oleh bagian pembelian.
3. Adanya selisih stock antara pencatatan pembukuan (kartu stock) dengan stock fisik gudang. Hal ini dikarenakan pencatatan yang dilakukan oleh bagian gudang sering terjadi kesalahan dalam pencatatan mutasi pada kartu stock.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat disimpulkan yang menjadi pokok permasalahan yaitu belum berfungsinya pemeriksaan intern terhadap fungsi pembelian dan pengeluaran kas pada PD. Jahtera Hari Palembang.

### **C. Ruang Lingkup Pembahasan**

Sesuai dengan judul skripsi : "Pemeriksaan Intern Terhadap Fungsi Pembelian dan Pengeluaran Kas Pada PD. Jahtera Hari Palembang" maka ruang lingkup penelitian ini yaitu kegiatan pembelian dan persediaan barang yang siap untuk dijual dan pengeluaran kas pada PD. Jahtera Hari Palembang.





## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk :

- a. Memperdalam pengetahuan penulis mengenai pemeriksaan intern dalam hubungannya dengan praktik sehingga akan diperoleh pengetahuan teoritis dan prakteknya secara terpadu.
- b. Mengetahui melalui bukti empiris penerapan proses pemeriksaan intern PD. Jahtera Hari secara memadai, terutama terhadap fungsi pembelian dan pengeluaran kas.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian yang dilakukan adalah :

- a. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam bidang penelitian dari penulisan karangan ilmiah.
- b. Dapat menambah pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

## **E. Metodologi Penelitian**

### **1. Obyek Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan adalah PD. Jahtera Hari yang terletak di Jalan Tembus Patal Pusri No.41 EF Palembang.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan cara pengumpulan data sebagai berikut :

a. Data primer

Yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari proyek yang sedang diteliti.

Adapun cara yang digunakan, yaitu :

1) Observasi

Yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti dan melakukan pencatatan secara sistematis terhadap fakta-fakta atau data dibutuhkan dalam penyusunan skripsi.

2) Wawancara

Yaitu dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan karyawan yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dengan cara studi kepustakaan dengan obyek yang diteliti (*study research*). Cara ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang berguna dan mendukung dalam penulisan skripsi, yaitu dengan membaca buku-buku pedoman dan literatur yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

## **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, setiap bab akan disajikan secara sistematis dan berurutan dimulai dari bab I sampai dengan bab V, seperti yang diuraikan di bawah ini :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan disajikan latar belakang penulisan dan perumusan masalah yang dihadapi oleh perusahaan tersebut serta ruang lingkup pembahasan. Di samping itu juga dikemukakan tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini akan memuat teori-teori yang mendukung penulisan yang berkenaan dengan fungsi pembelian dan pengeluaran kas. Sub-sub babnya adalah Pengertian Auditing; Definisi, tujuan dan unsur pengendalian intern; Pengertian Audit Intern; Kualifikasi Auditor Intern serta Audit Intern terhadap Pembelian dan Pengeluaran Kas.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini akan diuraikan secara umum gambaran mengenai perusahaan yang terdiri dari sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, prosedur pembelian dan pengeluaran kas.

#### **BAB IV PEMERIKSAAN INTERN TERHADAP FUNGSI PEMBELIAN DAN PENGELUARAN KAS**

Dalam bab ini akan dianalisis prosedur yang ada, yang terdiri dari pemeriksaan intern terhadap fungsi pembelian dan pemeriksaan intern terhadap pengeluaran kas.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab akhir dari skripsi, dimana dalam bab ini terdapat kesimpulan dan saran-saran agar kegiatan fungsi pembelian dan pengeluaran kas lebih efisien dan efektif.